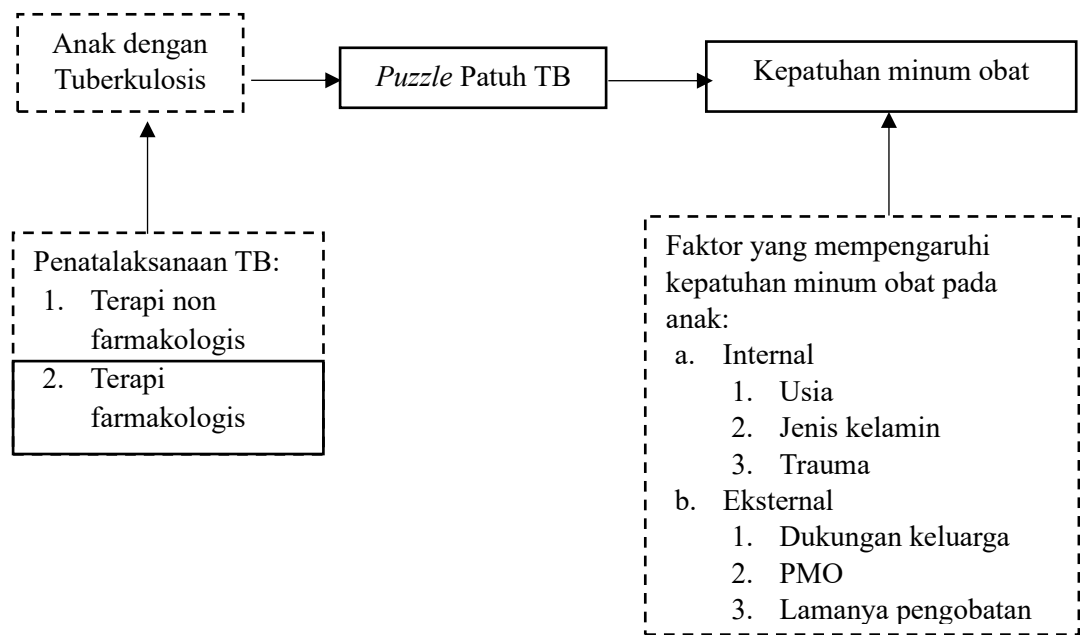


BAB III




KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah struktur yang digunakan sebagai dasar pemikiran dalam bidang ilmu, berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka ini disusun melalui sintesis dari fakta-fakta, observasi, dan telaah pustaka yang relevan (Nasution, 2020). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijelaskan dalam skema pada gambar di bawah ini:



Keterangan:

-  : Variabel yang diteliti
-  : Variabel yang tidak diteliti
-  : Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh *Puzzle Patuh TB* terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Anak dengan Tuberkulosis di RSUD Wangaya Tahun 2025.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian merujuk pada komponen yang telah dipilih oleh peneliti untuk diteliti dengan tujuan memperoleh jawaban atas rumusan masalah, yang kemudian menghasilkan kesimpulan penelitian. Penentuan variabel perlu didasarkan pada landasan teori yang dijelaskan melalui hipotesis penelitian (Sahir, 2022). Adapun variabel dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Variabel bebas (*variabel independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, variabel bebas merupakan faktor yang dapat menyebabkan perubahan pada variabel terikat (*dependen*) (Sahir, 2022). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *puzzle* patuh TB.
- b. Variabel terikat (*dependen*), adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel bebas. Dalam penelitian, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menilai ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan minum obat pada anak dengan tuberkulosis.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai istilah atau variabel dalam penelitian yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati atau diukur. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas dan spesifik tentang bagaimana variabel tersebut akan diukur atau diamati dalam konteks penelitian tertentu (Nursalam, 2017).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Pengaruh *Puzzle* Patuh TB terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Anak dengan Tuberkulosis di RSUD Wangaya Tahun 2025

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/ Hasil Ukur
1	<i>Puzzle</i> patuh TB (variabel bebas)	Metode pemantauan kepatuhan pengobatan tuberkulosis berupa <i>puzzle</i> stiker yang ditempel seiring pasien minum obat.	SOP	-
2	Kepatuhan minum obat (variabel terikat)	Sejauh mana pasien mengikuti petunjuk atau anjuran yang diberikan terkait penggunaan obat yang diresepkan, dalam hal jumlah dosis, waktu, dan durasi pengobatan.	Lembar observasi menggunakan metode <i>pill count</i>	Ordinal 1. Patuh: tidak ada dosis yang terlewatkan 2. Tidak patuh: ada dosis yang terlewatkan

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian, yang disusun berdasarkan teori dan kajian pustaka. Hipotesis ini masih perlu diuji kebenarannya melalui data empiris yang dikumpulkan selama proses penelitian (Djaali, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh antara *puzzle* patuh TB terhadap kepatuhan minum obat pada anak dengan tuberkulosis di RSUD Wangaya tahun 2025.